

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai Pengaruh Makro Ekonomi, Likuiditas, Size, Kepemilikan Saham, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI tahun 2014-2016, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Makro Ekonomi (X1) terhadap Harga Saham (Y) memiliki nilai signifikan dan menunjukkan arah pengaruh antara Makro Ekonomi (X1) terhadap Harga Saham (Y) adalah negatif, hal ini dikarenakan meningkatnya suku bunga mengakibatkan para pemilik modal lebih memilih menyimpan uangnya di bank daripada memilih berinvestasi di pasar saham, sehingga menyebabkan harga saham menurun. Begitu sebaliknya ketika suku bunga rendah maka pemilik modal lebih memilih berinvestasi di pasar saham, sehingga harga saham akan naik. Dan jika nilai tukar atau kurs mengalami penurunan maka harga saham akan turun atau sebaliknya.
2. Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Harga Saham (Y) memiliki nilai signifikan dan menunjukkan arah pengaruh antara Likuiditas (X2) terhadap Harga Saham (Y) adalah negatif, hal ini jika perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek tepat pada waktunya maka perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham. Dan jika perusahaan telat membayar hutang jangka pendek maka harga saham akan menurun.
3. Pengaruh Size (X3) terhadap Harga Saham (Y) memiliki nilai signifikan dan menunjukkan arah pengaruh Size (X3) terhadap Harga Saham (Y) adalah positif, semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam kekayaan dan performens bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik.
4. Pengaruh Kepemilikan Saham (X4) terhadap Harga Saham (Y) memiliki nilai signifikan dan menunjukkan arah pengaruh Kepemilikan Saham (X4) terhadap Harga Saham (Y) adalah negatif. Kenaikan kepemilikan institusional biasanya juga diikuti kenaikan harga saham. Hal ini disebabkan oleh besar kecilnya kepemilikan institusional pada perusahaan yang setiap tahunnya berubah-ubah. Pada akhirnya, perbedaan hasil dapat terjadi, artinya apabila kepemilikan institusional naik, harga saham belum tentu mengalami kenaikan juga.

5. Pengaruh Profitabilitas (X5) terhadap Harga Saham (Y) memiliki nilai signifikan dan menunjukkan arah pengaruh Profitabilitas (X5) terhadap Harga Saham (Y) adalah positif. Artinya dimana profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan maka bisa dikatakan perusahaan dalam kondisi sehat dan baik sehingga investor akan menanamkan saham pada perusahaan sehingga harga saham mengalami kenaikan pada pembeli.

## **6.2 Implikasi/Rekomendasi**

Beberapa implikasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini terbatas tidak semua perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI karena telah melalui proses pengambilan kriteria, sehingga kurang mewakili seluruh perusahaan.
2. Terdapat perusahaan BUMN tidak memberikan data yang dibutuhkan peneliti yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel, sehingga mengurai jumlah sampel penelitian.

## **6.3 Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa untuk menambah variabel lain serta sampel yang lebih banyak agar hasil yang dicapai sesuai dengan hipotesis yang diinginkan oleh peneliti.
2. Bagi perusahaan diharapkan untuk bisa lebih meningkatkan pengungkapan kegiatan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunannya.
3. Bagi investor

Bedasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel Makro Ekonomi, Likuiditas, Size, Kepemilikan Saham, dan Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham oleh karena itu variabel-variabel tersebut lebih dapat diperhatikan untuk dapat digunakan melakukan prediksi terhadap besarnya harga saham yang akan diterima serta untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Dan harus senantiasa diperhatikan perusahaan dalam tatakelola dan aktivitas perusahaan terutama dalam melaksanakan kinerja perusahaan dan untuk meningkatkan jumlah investor.